

**TARI MELAYU SARUMPUN DI SANGGAR SARAI SARUMPUN
KOTA PADANG : TINJAUAN KOREOGRAFI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**SALSABILLA FAIQAERSYA
NIM. 20332044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

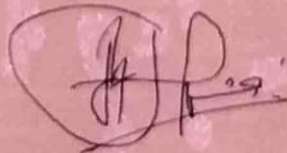
SKRIPSI

Judul : Tari Melayu Sarumpun di Sanggar Sarai Sarumpun di Kota Padang: Tinjauan Koreografi
Nama : Salsabilla Faiqaersya
NIM/TM : 2033244/2020
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Agustus 2024

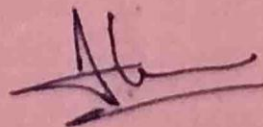
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Desfiarni, M.Hum.
NIP. 19601226 198903 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Tari Melayu Sarumpun di Sanggar Sarai Sarumpun di Kota Padang:
Tinjauan Koreografi

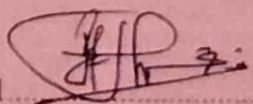
Nama : Salsabilla Faiqaersya
NIM/TM : 2033244/2020
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

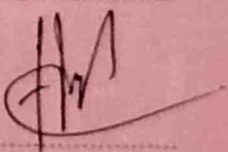
Padang, 21 Agustus 2024

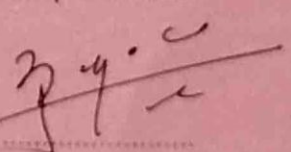
Tim Penguji:

	Nama
1. Ketua	: Dra. Desfiarni, M.Hum.
2. Anggota	: Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.
3. Anggota	: Venny Rosalina, S.Sn., M.Sn.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabilla Faiqaersya
NIM/TM : 2033244/2020
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Tari Melayu Sarumpun di Sanggar Sarai Sarumpun di Kota Padang: Tinjauan Koreografi”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Salsabilla Faiqaersya
NIM/TM. 2033244/2020

ABSTRAK

Salsabila Faiqaersya. 2024. Tari Melayu Sarumpun di Sanggar Sarai Sarumpun Kota Padang. *Skripsi*. Strata satu (S1) Departemen Sendratasik, Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tinjauan Koreografi Tari Melayu Sarumpun di Sanggar Sarai Sarumpun Kota Padang.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrument pendukung seperti kamera foto, alat tulis dan handphone. Jenis data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah mendeskripsikan, menginterpretasi serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa Koreografi Tari Melayu Sarumpun yang dilakukan oleh koreografer Randi Rivandika adalah sebuah tarian kreasi baru yang digarap dengan pendekatan koreografi. Adapun Koreografi Tari Melayu Sarumpun dapat dilihat dari proses koreografi dan bentuk koreografi. Secara proses koreografi diantaranya eksplorasi, improvisasi dan komposisi. Suasana yang muncul dalam Tari Melayu Sarumpun sukacita. Oleh karena itu, Tari Melayu Sarumpun digarap dengan perencanaan koreografi oleh penatanya. Karena Tari Melayu Sarumpun ini diawali dengan sebuah ide yang berangkat dari kisah cinta muda-mudi di Minangkabau yang mendasari terciptanya Melayu Sarumpun. Bentuk koreografi tari ini sebagai berikut: (1) 18 ragam gerak penari perempuan yang terdiri dari: gerak awal masuk, gerak putar kanan, gerak pose, gerak ayun berputar, gerak bukak selendang, gerak malenggang salendang, gerak putar lenggang, gerak malenggang berpandang, gerak petik kanan kiri, gerak ayun salendang, gerak lenggang pola S, gerak pose duduk, gerak maambiak salendang, gerak lenggang putar berbalas, gerak lenggang bergoyang, gerak salendang goyang, gerak putar bahu, gerak pose terakhir. 14 ragam gerak penari laki-laki yang terdiri dari: gerak awal masuk, gerak menyambut, gerak tangan mengayun, gerak manusuak silang, gerak melenggang step, gerak lenggang berpandang, gerak langkah silang, gerak lenggang pola S, gerak step berpasangan, gerak lenggang sauk, gerak lenggang patiak, gerak step pola S, gerak putar bahu, gerak pose akhir. (2) Pola Lantai vertikal, horizontal dan diagonal. (3) menggunakan komposisi kelompok besar. (4) alat musik yang digunakan adalah tambua, accordion, talempong, bansi, dan bass. (5) Properti yang digunakan adalah Selendang. (6) Kostum yang digunakan adalah kostum melayu kreasi dan rias yang digunakan bagi penari Perempuan adalah rias cantik.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “**Koreografi Tari Melayu Sarumpun di Sanggar Sarai Sarumpun Padang**”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, sebagai Uswah Wal Qudwah (contoh dan suri tauladan yang baik) bagi umat manusia di muka bumi ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.,) pada Program Studi Pendidikan Tari, Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam rangka penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dengan setulus hati peneliti menghaturkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum, dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan serta saran sehingga terselesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D dan Ibu Venny Rosalina, S.Sn., M.Sn yang telah bersedia menguji serta memberikan saran terhadap penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd Ketua Departemen Sendratasik, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan pada peneliti selama perkuliahan dan Staf Tata Usaha yang telah membantu penulis dalam urusan surat menyurat di Departemen Sendratasik.

5. Teristimewa untuk kedua orang tua saya tercinta dan tersayang yang sangat saya banggakan seumur hidup saya di dunia dan di akhirat saya, Papa Syahrial yazid, S.t dan Mama Erpias, S.Pd yang telah memberikan semangat, dorongan moril, setia menerima keluh kesah dan material dengan penuh kasih sayang dan doa yang sangat sempurna untuk saya akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk saudara-saudaraku tercinta Abang Rio Ervansyah dan Kakak Ria Fitriersya, Putri Ersya Rosanda, dan Wella Citraersya yang telah memberikan semangatnya sehingga semangat saya bertambah untuk tetap terus melangkah diiringi doa terbaik mereka.
7. Bapak Randi Rivandia, S.Pd., pimpinan Sanggar Sarai Sarumpun sekaligus Koreografer Tari Melayu Sarumpun yang telah membantu saya dalam pelaksanaan penelitian di Sanggar Sarai Sarumpun Padang.
8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Prodi Pendidikan Tari 2020 dan orang-orang yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan yang diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak luput dari kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Tari.....	12
2. Tari Kreasi.....	13
3. Pengertian Koreografi	14
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Objek Penelitian	25
C. Instrumen Penelitian.....	25
D. Jenis Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
B. Gambaran Umum Sanggar Sarai Sarumpun	35
1. Profil Sanggar Sarai Sarumpun	35
2. Randi Rivandika Sebagai Koreografer	39
3. Asal Usul Penciptaan Tari Melayu Sarumpun	40
C. Koreografi Tari Melayu Sarumpun	41
1. Proses Koreografi.....	41
2. Bentuk Koreografi.....	50
D. Pembahasan.....	133

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	136
B. Saran.....	136

DAFTAR PUSTAKA	138
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	140
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas berdasarkan kecamatan	31
2. Sikap Awal	35
3. Gerak Pose	57
4. Gerak Bukak Selendang	60
5. Gerak Melenggang Selendang.....	61
6. Gerak Melenggang Berpandang	62
7. Gerak Petik Kanan Kiri	63
8. Gerak Ayun Salendang.....	64
9. Gerak Lenggang Pola S	66
10. Gerak Pose Duduk	67
11. Gerak Maambiak Selendang.....	67
12. Gerak Lenggang Putar Berbalas	69
13. Gerak Lenggang Goyang.....	70
14. Selendang Goyang.....	71
15. Gerak Putar Bahu.....	72
16. Gerak Pose Akhir.....	73
17. Gerak Awal.....	74
18. Gerak Menyambut	75
19. Gerak Tangan Mengayun	77
20. Gerak Manusuk Silang.....	79
21. Gerak Malenggang Step	80
22. Gerak Lenggang Berpandangan	82
23. Gerak Langkah Silang	83
24. Gerak Silang Puta	85
25. Gerak Lenggang Pola S	86
26. Gerak Step Bepasangan	88
27. Gerak Lenggang Sauk.....	90
28. Gerak Lenggang Patiak.....	91

29. Step Lingkaran.....	93
30. Gerak Putar Bahu.....	94
31. Gerak Pose Akhir.....	96
32. Pola Lantai.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	24
2. Peta Wilayah Kota Padang	31
3. Mesjid Nurul Islam	33
4. SMA Negeri 5 Padang	34
5. Lokasi Sanggar Sarai Sarumpun.....	35
6. Acara Permbukaan PORPROV pada Tanggal 19 November 2016.....	38
7. Foto Penari Sanggar Sarai Serumpun.....	38
8. Wawancara Dengan Narasumber Randi Rivandika	38
9. Randi Rivandika Sebagai Pimpinan Sanggar Sarai Sarumpun	40
10. Randi Rivandika Memberikan Arahan Kepada Penari	44
11. Randi Rivandika Memberikan Arahan Kepada Penari	44
12. Gladi Resik Ulang Tahun Sanggar Sarai Sarumpun ke 4	45
13. Randi Rivandika Memberikan Gerakan Improvisasi Kepada Penari	47
14. Randi Rivandika Memberikan Komposisi Kepada Penari	50
15. Grafik Desain Dramatik Tari Melayu Sarumpun	103
16. Penari Perempuan Menuju Center Panggung	104
17. Penari Laki-Laki menuju Center Panggung	105
18. Penari Laki-Laki melakukan Gerak Rampak Simultan	105
19. Penari Laki-Laki dan Perempuan Gerak Rampak Simultan	106
20. Penari Melakukan Gerak Lenggang	106
21. Penari Laki-Laki dan Perempuan Saling Mengisi	107
22. Penari Melakukan Gerak Pose	107
23. Penari Melakukan Gerak Rampak Step Melayu	108
24. Penari Melakukan Gerak Rampak Lenggang	108
25. Penari Saling Berinteraksi	10-
26. Penari Melakukan Gerak Rampak	109
27. Penari Melakukan Gerakan Pose Akhir	110
28. Alat Musik Tambua pada Tari Melayu Sarumpun	111

29. Alat Musik Accordion pada Tari Melayu Sarumpun	111
30. Alat Musik Talempong pada Tari Melayu Sarumpun	112
31. Alat Musik Bansi pada Tari Melayu Sarumpun	113
32. Alat Musik Bass pada Tari Melayu Sarumpun.....	113
33. Selendang Tari Melayu Sarumpun	123
34. Sunting Tari Melayu Sarumpun	124
35. Sanggul Tari Melayu Sarumpun.....	124
36. Bungo LamehTari Melayu Sarumpun	125
37. Bros dan Kalung Tari Melayu Sarumpun.....	125
38. Anting Tari Melayu Sarumpun.....	126
39. Tutup Sanggul Tari Melayu Sarumpun	126
40. Baju Kurung Modifikasi Tari Melayu Sarumpun.....	127
41. Baju Penari Laki-Laki Tari Melayu Sarumpun	127
42. Celana Penari Laki-Laki Tari Melayu Sarumpun.....	128
43. Songket Tari Melayu Sarumpun.....	128
44. Destar Tari Melayu Sarumpun.....	129
45. Sesamping Tari Melayu Sarumpun	129
46. Kostum Penari Perempuan Tampak Depan Tari Melayu Sarumpun.....	130
47. Kostum Penari Perempuan Tampak Belakang Tari Melayu Sarumpun....	130
48. Kostum Penari Laki-Laki Tampak Depan Tari Melayu Sarumpun.....	131
49. Kostum Penari Laki-Laki Tampak Belakang Tari Melayu Sarumpun.....	131
50. Rias Cantik pada Tari Melayu Sarumpun.....	132

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil karya manusia yang melibatkan hasil proses berpikir manusia itu sendiri merupakan dari kesenian itu sendiri baik secara individu maupun kelompok. Pada dasarnya kesenian itu muncul dari ide dan gagasan. Dari ide dan gagasan inilah yang menjadi faktor pendorong manusia untuk berkesenian dengan kreativitasnya masing-masing. Kesenian di Indonesia sangatlah banyak ragamnya, salah satu nya adalah seni tari.

Tari merupakan jiwa manusia yang diungkapkan dengan menggunakan pikiran dan rasa (*feel*) yang tersalur di seluruh tubuh sehingga memunculkan gerak yang indah. Gerak sebagai media utama yang mampu mengkomunikasikan ide-ide sipencipta tari yang dikenal dengan koreografer (Nerosti 2022:50).

Seni tari sebagai ekspresi manusia yang bersifat estetis merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia dalam masyarakat yang penuh makna (*meaning*), keindahan tari tidak hanya keselarasan gerakan-gerakan badan dalam ruang dengan diiringi musik tertentu, tetapi seluruh ekspresi itu harus mengandung maksud-maksud tari yang dibawakan (Nerosti 2022:14).

Seni tari sudah banyak hadir ditengah masyarakat. Tari merupakan salah satu warisan budaya yang harus dikembangkan selaras dengan perkembangan masyarakat zaman pada saat ini. Perkembangan itu ditandai dengan hasil-hasil karya tari yang tercipta. Banyaknya tari kreasi-kreasi baru

yang muncul di tengah Masyarakat pada saat sekarang ini. Pada zaman yang sudah berkembang, banyaknya berdiri sanggar yang telah menciptakan tari-tari kreasi baru.

Sanggar adalah suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk berkegiatan seni, seperti seni Lukis, seni tari, seni kriya, seni peran dan lain sebagainya. Sanggar memiliki fungsi yaitu memberikan wadah kepada Masyarakat yang memiliki minat di bidang seni dan budaya, menyalurkan bakat generasi muda, melestarikan, mengembangkan, dan membangkitkan seni budaya itu sendiri serta menjadi hiburan bagi masyarakat. Bagi masyarakat selain dari hiburan itu sendiri bisa menjadi pendapatan tambahan masyarakat dan para pelaku seni.

Di kota Padang banyak sanggar yang aktif membuat dan mengembangkan seni tradisi dan kreasi. Diantaranya tari-tari kreasi yang marak adalah tari-tari kreasi. Sanggar-sanggar yang ada di kota Padang, seperti Sanggar *Vtunang*, Sanggar *Tuah Sakato*, Sanggar *Andev Production*, Sanggar *Tuah Saiyo*, Sanggar *Rantiang Tagok*, Sanggar *Pandan Sarumpun*, Sanggar *Rentak Sarunai*, Sanggar *Bee Production*, Sanggar *Silodang*, Sanggar *Sumbar*, dan Sanggar *Sarai Sarumpun*.

Sanggar yang tumbuh dan berkembang di kota Padang, dan berpacu untuk menjadi sanggar yang terbaik agar diminati masyarakat. Dimana sanggar-sanggar tersebut berusaha menampilkan karya-karya tari dan musik dalam bentuk karya baru, Demikian halnya salah satu sanggar yang banyak karya-karya tari kreasi baru yakni Sarai Sarumpun.

Sanggar Sarai Sarumpun merupakan salah satu yang populer di Kota Padang, karena karya-karyanya tarinya yang banyak diminati oleh Masyarakat. Randy Rivandika (wawancara, 25 April 2024) Sanggar Sarai Sarumpun didirikan pada tanggal 06 Desember 2014, dengan pimpinan Randy Rivandika. Tepatnya beralamat di Jalan. Rimbo Tarok Taruko 3 No.40, Gunung Sarik, Kuranji Kota Padang, Sumatera Barat. Tri Rafika Sari (2020:2) menyampaikan bahwa karya-karya tari yang diciptakan karya-karya tari yang berdasarkan dari pola tradisi Minangkabau, sehingga tetap melestarikan nilai-nilai , ciri-ciri dari seni tradisi Minangkabau. Adapun karya-karya tari kreasi yang ada di Sanggar Sarai Sarumpun.

Sanggar Sarai Sarumpun untuk sekarang ini sangat diminati atau tidak asing lagi bagi masyarakat di kota Padang maupun diluar Kota Padang. Untuk Kota Padang sendiri sanggar ini sudah mengisi acara di gedung dan hotel yang terdapat di kota Padang seperti Gedung *Rang Kayo Basa*, *Rohana Kudus* , *Auditorium UNP*, *UPI YPTK*, Hotel *ZHM PREMIERE*, Hotel *Truntum*, Hotel *Bumi Minang*, Hotel *Mercure*, Universitas *Baiturrahman*, *ADZKIA ISLAMIC SCHOOL* dan Hotel *Pangeran Beach*. Demikian pula selain di Kota Padang seperti kota Solok, Solok Selatan, Bukittinggi, Batusangkar, Pariaman, Sawahlunto, Lubuk Basung, Payakumbuh, Pekanbaru, Jambi, Makasar dan Bali. Sanggar ini telah mengikuti berbagai event baik dalam ataupun luar negeri, salah satunya mengisi acara pada *Wonderful Indonesia* pada tahun 2015 di Singapore, pembukaan acara *POPPOV* pada tanggal 19 November 2016, dan Bazar Internasional perwakilan Indonesia di Germany pada tanggal 18-25 September 2019.

Kesenian-kesenian yang ada di sanggar Sarai Sarumpun biasanya digunakan dalam acara *seremonial*, acara pertemuan pesta pernikahan, acara peresmian gedung. Selain menyediakan tari-tarian, sanggar Sarai Sarumpun juga menyediakan jasa lain yaitu acara malam *bainai* (profesi pelepasan pengantin wanita), dan akad nikah. Sanggar Sarai Sarumpun juga menyediakan *Pasumandan* (pendamping pengganti wanita) untuk proses malam *bainai*. Selain itu di luar dari jasa yang disebutkan di atas sanggar Sarai Sarumpun juga menyediakan Make Up Art dalam profesi adat pernikahan Minangkabau maupun event-event lainnya. Di samping itu sanggar Sarai Sarumpun ini juga menyediakan paket musik berupa kolaborasi keyboard dengan musik tradisional talempong goyang.

Sanggar Sarai Sarumpun ini memiliki beranekaragam kesenian diantaranya seni terater seni musik dan seni tari. Seni tari yang ada di sanggar Minangkabau Sanggar Sarai Sarumpun merupakan tari-tarian kreasi, misalnya tari *Piring Hoyak Badarai*, tari *Indang Sarumpun*, tari *Pasambahan*, tari *Galombang*, tari *Melayu Sarumpun*. Tarian-tarian tersebut diciptakan oleh Randi Rivandika. (wawancara 20 Februari 2024) selaku koreografer.

Pada penelitian kali ini penulis tertarik untuk meneliti tari Kreasi yang berjudul tari Melayu Sarumpun. Tari ini diciptakan pada tanggal 6 Desember 2018. Tari ini diciptakan dalam rangka ulang tahun sanggar yang ke 4 dengan mengusung tema tentang Muda Mudi. Tarian ini menceritakan tentang tari yang bersumber pada tradisi. Tari Melayu Sarumpun ini belum ada yang

meneliti dan Tari Melayu Sarumpun ini dari segi koreografinya kreatif dan inovatif, karena koreografer Tari Melayu Sarumpun berlatar belakang pendidikan seni tari. Dari segi penataan gerak, pengolahan kostum, pengolahan musik, dan pengolahan pola lantai bervariasi dengan pengembangan dari garis diagonal lurus dan garis lengkung, serta properti yang digunakan yaitu selendang yang menghasilkan desain tertunda sehingga tampilan pertunjukan nya menarik yang ditarikan secara berpasang-pasangan dan musik pengiringnya menggunakan *keyboard*. Tari Melayu Sarumpun berawal dari kisah pergaulan muda-mudi yang penuh dengan kegembiraan yang muncul di dalam tari.

Tari Melayu Sarumpun merupakan tari selendang kreasi yang diciptakan oleh Randi Rivandika sebagai pimpinan sanggar Sarai Sarumpun. Safira Kiranti (2022:3) menjelaskan Tari Lenggang Rampak Nuri menjadi tari Melayu Sarumpun untuk menambah daya tarik masyarakat yang menikmati, berdampak Sanggar Sarai Sarai Sarumpun semakin eksis dan dikenal kalangan masyarakat baik pemerintah dan seniman. Dengan demikian bahwa Tari Melayu Sarumpun dahulunya bernama Tari Lenggang Rampak Nuri, Randi Rivandika melakukan penukaran nama tari karena sudah adanya kesepakatan untuk menjadikan tarian ini memiliki identitas kepemilikan tari, dengan berganti nama didalamnya juga mengalami perkembangan baik di segi penari, gerak, pola lantai, musik serta kostum. Koreografer menciptakan tari ini atas dasar rasa senang koreografer dalam menaungkan ide-ide yang membentuk melalui tari. Koreografer termotivasi

untuk mengenalakan tari-tarian yang ada di Minangkabau serta mengemas Tari Melayu Sarumpun sebagai tarian hiburan yang dikemas dalam bentuk tarian kreasi yang apik. Arti dari Melayu Sarumpun ialah menari *lenggak lenggok* yang serampak seperti Burung Nuri. Disamping itu koreografer juga menuangkan ide-ide yang juga memasukan unsur gerak dasar Ria. Gerak-gerak yang terdapat dalam tari Melayu Sarumpun bersumber dari gerak tari dasar Ria seperti gerak zigzag pada dasar ria 1, gerak Langkah silang, gerak double step , gerak langkah silang loncat pada gerak dasar ria 2 dan Tari Payung Sofyani yang dikreasikan seperti gerak Gerakan lenggang, gerak putar step S, gerak putar step C, gerak melirik selendang berjalan sambil berpasangan dan mengirai selendang putra yang dikreasikan dengan memakai properti selendang sehingga menghasilkan bentuk gerak tari pertunjukan yang bersifat hiburan yang dapat diterima oleh masyarakat.

Tari Melayu Sarumpun ini dipertunjukan pada acara pesta perkawinan yang berfungsi sebagai hiburan untuk para tamu undangan saat di acara pesta perkawinan. Tari Melayu Sarumpun ditarikan oleh penari yang berjumlah genap karena tari ini merupakan tari berpasangan (terdiri dari 3 penari perempuan, dan 3 penari laki-laki) yang jumlahnya 6 orang. Tari Melayu Sarumpun terdapat 18 ragam gerak penari perempuan dan 14 ragam gerak gerak penari laki-laki yang sudah dikembangkan dan dikreasikan dalam durasi pertunjukan tari 3 menit 56 detik. sehingga gerakan tari yang sekarang lebih meriah dan bersukaria. 18 ragam gerak penari perempuan yang terdiri dari: gerak awal masuk, gerak putar kanan, gerak pose, gerak ayun berputar,

gerak bukak selendang, gerak malenggang salendang, gerak putar lenggang, gerak malenggang berpandang, gerak petik kanan kiri, gerak ayun salendang, gerak lenggang pola S, gerak pose duduk, gerak maambiak salendang, gerak lenggang putar berbalas, gerak lenggang bergoyang, gerak salendang goyang, gerak putar bahu, gerak pose terakhir. 14 ragam gerak penari laki-laki yang terdiri dari: gerak awal masuk, gerak menyambut, gerak tangan mengayun, gerak manusuak silang, gerak melenggang step, gerak lenggang berpandang, gerak langkah silang, gerak lenggang pola S, gerak step berpasangan, gerak lenggang sauk, gerak lenggang patiak, gerak step pola S, gerak putar bahu, gerak pose akhir.

Bentuk musik yang mengiringi tari Melayu Sarumpun adalah perpaduan irama Minang dan irama Melayu. Alat musik yang digunakan adalah alat musik tradisi seperti *talempong*, *gandang tambua* dan *bansi* yang diaransement menjadi lebih meriah sesuai dengan tema tari yaitu tari kreasi. Musik yang dilantunkan berirama dan senada dengan gerakan tari Melayu Sarumpun. Di dalam musik tari Melayu Sarumpun terdapat syair serta lirik lagu Melayu Sarumpun. Alat musik yang digunakan pun beragam mulai dari *Gandang*, *Keyboard*, *Talempong*, *Bass*, serta *Zimbe*.

Dalam pertunjukannya, diawal tari penari penari laki-laki dan Perempuan masuk secara Bersama dengan iringan musik. Untuk gerakan awal penari Perempuan terlebih dahulu bergerak dan penari laki-laki mengambil posisi di belakang. Gerakan penari laki-laki dan perempuan berbeda, Gerakan penari Perempuan lebih lemah gemulai mellihatkan

keanggunan dari Perempuan sedangkan Gerakan penari laki-laki kuat dan tegas. Penari saling menari melakukan gerakan kisah pergaulan muda-mudi yang penuh dengan kegembiraan.

Bentuk Penyajian Tari Melayu Sarumpun terdiri dari tiga bagian. Bagian awal tari digambarkan dengan suasana gembira oleh 3 penari perempuan yang masuk dengan gerak Awal Masuk dengan menggambarkan perempuan yang sangat cantik dan lemah lembut lalu melakukan gerakan putar kanan dan di akhir dengan gerak pose lalu disusul oleh 3 orang penari laki-laki yang masuk dengan gerak awal dan diikuti gerak menyambut menuju kepada penari perempuan.

Bagian dua (inti tari), disajikan dengan suasana sangat gembira yang ditarikan oleh penari laki-laki dan penari perempuan. Gerak yang dilakukan adalah gerak lenggang berpandang dan lenggang pola S sambil melihat satu sama lainnya. Serta penari perempuan melakukan gerak goyang selendang dan penari laki-laki berimprovisasi.

Bagian ketiga, disajikan dengan suasana semangat di tutup dengan pose akhir antara penari saling bertatapan pada akhir tarian.

Selain itu tari ini juga didukung oleh bentuk kostum, properti, dan bentuk musik yang menjadikan tari ini diminati dan memiliki ciri khas tersendiri untuk sanggar sarai sarumpun ini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang kajian koreografi dari tari Melayu Sarumpun yang ada di Sanggar Sarai Sarumpun di kota Padang. Karena peneliti melihat Tari Melayu

Sarumpun ini berbeda dengan tari Lenggang yang lain, melihat dari segi pengolahan elemen koreografi, koreografer dalam menciptakan tari ini lebih kreatif, didukung dengan latar belakang koreografer adalah lulusan dari seni tari. Tarian Melayu Sarumpun sudah ada yang meneliti, tetapi penulis disini lebih menfokuskan mengambil dari kajian tinjauan koreografinya karena dari secara koreografinya perlu dilakukan penelitian, dikarenakan tarian ini memiliki koreografi yang sangat baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Perubahan Tari Lenggang Rampak Nuri menjadi Tari Melayu Sarumpun di Sanggar Sarai Sarumpun di Kota Padang.
2. Bentuk Penyajian Tari Melayu Sarumpun di Sanggar Sarai Sarumpun di Kota Padang
3. Koreografi Tari Melayu Sarumpun di Sanggar Sarai Sarumpun di Kota Padang.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penelitian dibatasi tentang “Koreografi Tari Melayu Sarumpun di Sanggar Sarai Sarumpun di Kota Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Koreografi Tari Melayu Sarumpun di Sanggar Sarai Sarumpun di Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Koreografi Melayu Sarumpun di Sanggar Sarai Sarumpun di Kota Padang.

F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis sendiri agar dapat memperdalam ilmu pengetahuan yang telah didapat selama kuliah di Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Bagi penulis tari, untuk dapat melakukan penelitian lanjutan demi kesempurnaan penelitian ini, untuk meningkatkan minat generasi muda agar dapat melestarikan kesenian Tari Melayu Sarumpun, sehingga bisa selalu berkembang dan selalu eksis di masa yang akan datang.
3. Sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana S1 Departemen Pendidikan Sendratasik fakultas Bahasa dan Seni Universitas negeri Padang.
4. Untuk mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya Departemen Pendidikan Tari sebagai bahan apresiasi dan penyebarluasan informasi mengenai Tari Melayu Sarumpun di Sanggar Sarai Sarumpun di Kota Padang.

5. Bagi seniman tari agar terus menggali potensi dalam dirinya untuk membuat karya tari agar tari kreasi terus berkembang sesuai perkembangan zaman.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan, Tari Melayu Sarumpun disanggar Sarai Sarumpun dapat disimpulkan bahwa Tari Melayu Sarumpun tari kreasi yang berbentuk tari kelompok yang menggunakan komposisi kelompok, serta Tari Melayu Sarumpun merupakan pengembangan dari tari tradisi dengan pendekatan koreografi. Pada Tari Melayu Sarumpun terdapat elemen-elemen komposisi tari yang terdiri dari: gerak, pola lantai, desain dramatik, komposisi kelompok, musik iringan, dan perlengkapan. Dimana tema mengangkat cinta muda-mudi di Minangkabau. Gerak dalam Tari Melayu Sarumpun merupakan gerak pengembangan tari tradisi. Perlengkapan-perlengkapan dalam tari pendukung suasana dalam tari dan tema tari.

Oleh sebab itu, Tari Melayu Sarumpun digarap dengan perencanaan koreografi untuk pementasannya. Dan juga tari ini gerakannya tetap pada ciri khas tradisi.

B. Saran

1. Dengan adanya Sanggar Sarai Sarumpun di kota Padang hendaknya dapat membantu pelestarian kesenian dan meningkatkan kebudayaan agar tidak punah.
2. Diharapkan kepada generasi muda di Kota Padang agar memelihara tradisi dan tari kreasi yang ada di Kota Padang.

3. Dan yang lebih penting lagi kepada seniman yang ada di Kota Padang khususnya agar lebih giat lagi dalam belajar pengetahuan koreografi, agar karya-karya yang tercipta selanjutnya atau untuk masa yang akan datang lebih baik lagi, sebab untuk pengetahuan koreografi akan menuntun para koreografer untuk menciptakan tari dengan cara yang sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Desfiarni, (2004). *Tari Lukah Gilo Sebagai Rekaman Budaya Minangkabau Pra Islam: dari Magis ke Seni Pertunjukan Sekuler*. Jogjakarta : Kalika.
- Desmawati, Riana. 2018. Skripsi : Eksplorasi Etnomatematika pada Gerak Tari Tradisional Sigeh Penguten Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Fernando, Yose (2021). *Koreografi Tari Zapin Bertasbih Di Sanggar Tasik Malay Art Pekanbaru*. Skripsi S-1, Departemen Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang.
- Hadi Y, Sumandiyo, (2007). *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher
- Hadi Y, Sumandiyo, (2012). *Koreografi (Bentuk, Isi dan Teknik)*. Yogyakarta : Multi Grafindo
- Hawkins, (1990). *Mencipta Lewat Tari Yang Dialihkan Bahasakan Oleh Y. Sumandiyo Hadi*. Yogyakarta ISI.
- Kiranti, Safira (2022). *Transformasi Tari Lenggang Rampak Nuri Menjadi Tari Melayu Sarumpun Di Sanggar Sarai Sarumpun*. Skripsi S-1, Departemen Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang.
- Soedarsono,(2012, hlm 78), (dalam Agustina,T). Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Tari Kreasi Pada Anak Kelompok B di TK Kartika X-6 Puslatpur Martapura Oku Timur.
- Indrayuda. (2014). *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*. Padang : UNP Press.
- Indrayuda. (2017). *Tari Sebagai Media Representasi Kearifan Lokal*. Padang: UNP
- Lexy, Meleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nerosti. (2021). *Mencipta dan Menulis Skrip Tari*. Depok: PT RajaGrafindo Persada

- Nerosti (2022). *Studi Tari Teks dan Konteks*. Padang : SUKABINA Press
- Nerosti (2023). *Kritik Tari Kreativitas dan Keindahan*. Padang : SUKABINA Press.
- Sari, Tri Rafika (2020). *Tari Piring Hoyak Badarai di Sanggar Sarai Sarumpun di Kota Padang*. Skripsi S-1, Departemen Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang.
- Setiawati, Rahmida, dkk. 2008. *Seni Tari untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 1 dan 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, hlm. 64.
- Sudarma, Indri Hafsari (2022), *Tari Lenggang Rang Mudo di Sanggar Langkisau Kenagarian Painan Timur Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan: Kajian Koreografi*. Skripsi S-1. Departemen Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Supardjan, N., dan I. G. N. Supartha. (1982). *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta: CV Sandang Mas.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana dan Dwi Wahyudiarto. 2014. *Pengantar Koreografi*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- <https://www.pinhome.id/kamus-istilah-property/suasana/>
- (<https://id.m.wikipedia.org>)